

Sutta Kassaka: Petani
(Kassaka Sutta: The Farmer)
[SN 4.19]

At Savatthi. Now at that time the Blessed One was instructing, urging, rousing, & encouraging the monks with a Dhamma talk concerning Unbinding. The monks — attentive, interested, lending ear, focusing their entire awareness — were listening to the Dhamma.

Di Savatthi, saat itu Bhagavan sedang memberikan petunjuk, mendorong, menggugah dan membangkitkan semangat para bhikkhu melalui suatu pembabaran Dhamma mengenai Nibbana. Para bhikkhu merasa tertarik, memperhatikan, mendengarkan, memfokuskan seluruh perhatiannya – untuk mendengarkan Dhamma.

Then the thought occurred to Mara, the Evil One: "Gotama the contemplative is instructing, urging, rousing, & encouraging the monks with a Dhamma talk concerning Unbinding. The monks — attentive, interested, lending ear, focusing their entire awareness — are listening to the Dhamma. What if I were to go to Gotama the contemplative to obscure his vision?"

Kemudian muncul pemikiran dalam diri Mara, Sang Jahat: "Samana Gotama sedang memberikan petunjuk, mendorong, menggugah dan membangkitkan semangat para bhikkhu melalui suatu pembabaran Dhamma mengenai Nibbana. Para bhikkhu merasa tertarik, memperhatikan, mendengarkan, memfokuskan seluruh perhatiannya – untuk mendengarkan Dhamma. Bagaimana jika saya pergi menemui Samana Gotama untuk menghalangi pandangannya?"

Then Mara the Evil One, taking on the form of a farmer with a large plowshare over his shoulder, carrying a long goad stick — his hair disheveled, his clothes made of coarse hemp, his feet splattered with mud — went to the Blessed One and, on arrival, said, "Hey, contemplative. Have you seen my oxen?"

Kemudian Mara, Sang Jahat menampilkan diri dalam wujud seorang petani dengan mata bajak besar di bahunya, membawa tongkat cambuk yang panjang – berambut kusut, mengenakan pakaian yang terbuat dari tananam rami yang kasar dengan kaki berlumuran lumpur – menghampiri Bhagavan dan setelah tiba, Mara berkata, "Wahai, Samana. Apakah engkau melihat lembu saya?"

"And what are your oxen, Evil One?"

"Dan apakah lembumu itu, Mara?"

"Mine alone is the eye, contemplative. Mine are forms, mine is the sphere of consciousness & contact at the eye. Where can you go to escape me? Mine alone is the ear... the nose... the tongue... the body... Mine alone is the intellect, contemplative. Mine are ideas, mine is the sphere of consciousness & contact at the intellect. Where can you go to escape me?"

“Samana, mata adalah milikku. Wujud adalah milikku, lingkup kesadaran dan kontak mata adalah milikku. Ke manakah engkau pergi untuk melarikan diri dariku? Telinga adalah milikku ... hidung ... lidah ... tubuh ... Samana, kekuatan pikir adalah milikku. Objek mental adalah milikku, lingkup kesadaran dan kebisaan mental adalah milikku. Ke manakah engkau pergi untuk melarikan diri dariku?”

"Yours alone is the eye, Evil One. Yours are forms, yours is the sphere of consciousness of contact at the eye. Where no eye exists, no forms exist, no sphere of consciousness & contact at the eye exists: there, Evil One, you cannot go. Yours alone is the ear... the nose... the tongue... the body... Yours alone is the intellect, Evil One. Yours are ideas, yours is the sphere of consciousness & contact at the intellect. Where no intellect exists, no ideas exist, no sphere of consciousness of contact at the intellect exists: there, Evil One, you cannot go."

“Mara, mata adalah milikmu. Wujud adalah milikmu, lingkup kesadaran dan kontak mata adalah milikmu. Jika tiada mata, tiada wujud, tiada lingkup kesadaran dan tiada kontak mata: Mara, engkau tak dapat pergi ke sana. Telinga adalah milikmu ... hidung ... lidah ... tubuh ... kekuatan pikir adalah milikmu, Mara. Objek mental adalah milikmu, lingkup kesadaran dan kebisaan mental adalah milikmu. Jika tiada kekuatan pikir, tiada objek mental, tiada lingkup kesadaran akan kebisaan mental: Mara, engkau tidak bisa pergi ke sana.”

[Mara:]

*Of what they say,
'This is mine';
and those who say,
'Mine':
If your intellect's here,
contemplative,
you can't escape
from me.*

[Mara]:

Mengenai apa yang mereka katakan,
'Ini milikku';
Dan mereka yang mengatakan,
'Milikku':
Samana, jika kekuatan pikirmu ada di sini,
Engkau tak dapat melarikan diri dariku.

[The Buddha:]

*What they speak of
isn't mine,
and I'm not one of those
who speak it.
Know this, Evil One:*

*you won't even see
my tracks.*

[Buddha]:

Yang mereka katakan
Bukanlah milikku
Dan bukan saya saja
Yang mengatakan demikian.
Mengetahui hal ini, Mara:
Engkau tak akan mengetahui jejak-Ku.

Then Mara the Evil One — sad & dejected at realizing, "The Blessed One knows me; the One Well-gone knows me" — vanished right there.

Kemudian Mara, Sang Jahat merasa sedih dan kecewa, menyadari, “Bhagavan mengetahui saya; Tathagata mengetahui saya” – seketika menghilang di situ juga.

Sumber: "Kassaka Sutta: The Farmer" (SN 4.19), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 16 June 2010, <http://www.accesstosight.org/tipitaka/sn/sn04/sn04.019.than.html>.

*Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Juli 2016.*